

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia sedang dihebohkan dengan munculnya Corona Virus Disease (Covid-19), yang membawa perubahan pada dunia. Mulai dari aspek ekonomi, sosial, hingga kehidupan sehari-hari, Untuk itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran covid-19. Kebijakan yang diterapkan pemerintah salah satunya yaitu *Work From Home* (WFH).

Work From Home (WFH) ini tidak diberlakukan di beberapa bidang pekerjaan, dikarenakan ada beberapa bidang pekerjaan yang tidak dapat melakukan WFH, salah satunya bekerja di barbershop yang dimana pegawai barbershop diharuskan datang ke tempat barbershop untuk melakukan pekerjaannya dalam hal proses transaksi dan pelayanan. Pada proses transaksi pemilik barbershop pun masih harus datang ke tempat barbershop untuk memonitoring hasil transaksi kasir harian, mingguan, atau bulanan sekalipun dimasa pandemi virus covid-19 ini.

Barbershop koh oe merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Barbershop Koh Oe juga menyediakan berbagai macam pelayanan perawatan, diantaranya pelayanan seperti potong rambut, pewarnaan rambut, dan melakukan pelayanan yang lain –lain nya. Yang memiliki peminat yang cukup banyak.

Barbershop koh oe juga melayani paket *treatment* atau perawatan rambut diantaranya paket Reguler (*Hair Cut, Hair Styling, dan free Saving*), paket Medium (*Hair cut, Hair Wash, Hair Styling, free Saving dan Pomade*), paket Hight (*Hair Cut, Hair Wash, Hot Towel, Hair Styling, free Saving dan Pomade*). Kemudian *treatment* tanpa paket ada *Hair cut, Hair Wash, Hair Styling, Saving, Pomade, Hot Towel, Hair Color, Dan Color Service*. Serta mendapatkan gratis *Hair cut*, jika pelanggan telah melakukan 6 kali *treatment* atau perawatan di barbershop koh oe dengan syarat mengumpulkan stiker setiap pelanggan melakukan *treatment* atau perawatan di barbershop koh oe tersebut, namun sering kali stiker yang di kumpulkan pelanggan terkadang hilang, yang menyebabkan

pelanggan harus mengumpulkan lagi stiker dari awal untuk mendapatkan treatment gratis di barbershop koh oe.

Banyaknya peminat yang datang ke barbershop koh oe membuat pemilik barbershop koh oe membuat beberapa cabang barbershop koh oe yang dimana sekarang sudah memiliki 3 cabang barbershop koh oe. Sehingga menyebabkan permasalahan dimasa pandemi virus covid-19 ini, membuat pemilik barbershop tidak bisa melakukan monitoring transaksi kasir di beberapa cabang barbershop yang dikelolanya, Dikarenakan juga hasil transaksi kasir prosesnya belum otomatis, masih dengan mencatat hasil transaksi kasir menggunakan buku yang dikelola oleh kasir barbershop koh oe.

Karena barbershop Kho Oe juga memiliki 3 cabang, Cabang ke 1 ada di Jl. Panti Asuhan No. 22 Cabang ke 2 ada di Jl. H. Adam Malik No. 82-87, Cabang ke 3 ada di Jl. Taman Alfa Indah No 25. yang pada kenyataannya yaitu masih melakukan penyimpanan data hasil transaksi menggunakan buku yang dicatat, dan pemrosesannya belum otomatis yang masih memakan waktu lama oleh kasir barbershop koh oe, sehingga menyulitkan pemilik barbershop dalam hal pengolahan data, memantau dan monitoring hasil transaksi. Dikarenakan salah satunya data – data transaksi pelayanan belum menggunakan sistem transaksi berbasis web yang menyebabkan pemilik barbershop kesulitan dalam pembuatan laporan pendapatan dan memonitoring hasil transaksi kasir secara real time.

Maka itu saat ini barbershop koh oe membutuhkan sebuah sistem yang dapat memberikan reward untuk pelanggan yang telah loyal dengan sistem member yang sudah tercatat otomatis agar pelanggan bisa menikmati treatment gratis tanpa harus mengumpulkan stiker yang terkadang sering hilang. Dan sistem yang saling terhubung satu dengan yang lainnya dalam proses pengolahan data transaksi dan monitoring. Atas dasar pemikiran tersebut, diperlukannya sistem informasi transaksi dengan berbagai komponennya yang dapat memberikan data informasi transaksi secara real time untuk melakukan monitoring kapanpun dan dimana pun berada. Sistem informasi ini bertujuan untuk dipergunakan sebagai pedoman yang berkaitan dengan pengolahan data transaksi kasir dan membantu pemilik barbershop dalam Proses memonitoring hasil transaksi kasir secara real time. Sistem ini diharapkan berguna dan dapat mempercepat proses penyajian data jika sewaktu – waktu diperlukan dalam menentukan kebijakan. Dengan

berdasarkan latar belakang di atas peneliti berupaya mengambil judul penelitian "*Rancang Bangun Sistem Transaksi Kasir Berbasis WEB*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian terdiri dari :

1. Bagaimana cara mengatasi pemantauan hasil transaksi kasir tanpa harus datang ke tempat barbershop setiap hari dalam masa pandemi seperti ini ?
2. Bagaimana membuat sistem transaksi kasir yang dapat memudahkan para pengguna sistem transaksi kasir untuk membantu aktivitas bekerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka berikut tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem transaksi kasir berbasis web agar dapat membantu pemilik barbershop dalam pengelola hasil transaksi kasir untuk meminimalisir kegiatan keluar rumah dalam masa pandemi seperti ini.
2. Menyediakan sistem informasi transaksi kasir berbasis web agar dapat membantu pengguna sistem transaksi kasir dalam melakukan aktivitas pencatatan transaksi dengan mudah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah yang akan dibahas dalam sistem ini adalah :

1. Fokus penelitian ini untuk mempermudah pemilik barbershop dalam pengecekan hasil transaksi kasir setiap harinya tanpa harus dateng ke tempat barbershop koh oe.
2. Sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk mempermudah dalam pengecekan dan penyimpanan data transaksi kasir setiap harinya di barbershop koh oe.
3. Sistem yang dibangun dan dikembangkan dengan metode *Waterfall* dengan pemogramannya *PHP*, *java script* dan *SQL server* sebagai basis data.

4. Sistem yang dibuat hanya berupa *website* yang berfungsi untuk mempermudah kasir dan pemilik barbershop dalam melakukan aktivitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian rancang bangun sistem transaksi kasir berbasis web pada barbershop koh oe, adalah :

1. Memberikan rancangan sistem informasi transaksi kasir untuk memudahkan dalam pembuatan sistem informasi transaksi kasir ini dan memberikan alur sistem untuk mengetahui bagaimana sistem ini berkerja.
2. Memberikan sitem informasi transaksi kasir untuk meningkatkan nilai usaha dalam sistem ini berkerja.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Uraian singkat mengenai stuktur penulisan pada masing - masing BAB adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang hal yang melatar belakangi topik pada tugas akhir yang di jelaskan pada beberapa sub bab diantaranya terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan, serta kerangka berfikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori – teori dari literature yang digunakan, untuk mendasari penyusunan tugas akhir dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan rencana penelitian, objek penelitian, pengumpulan data yang akan digunakan nantinya dalam pembuatan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

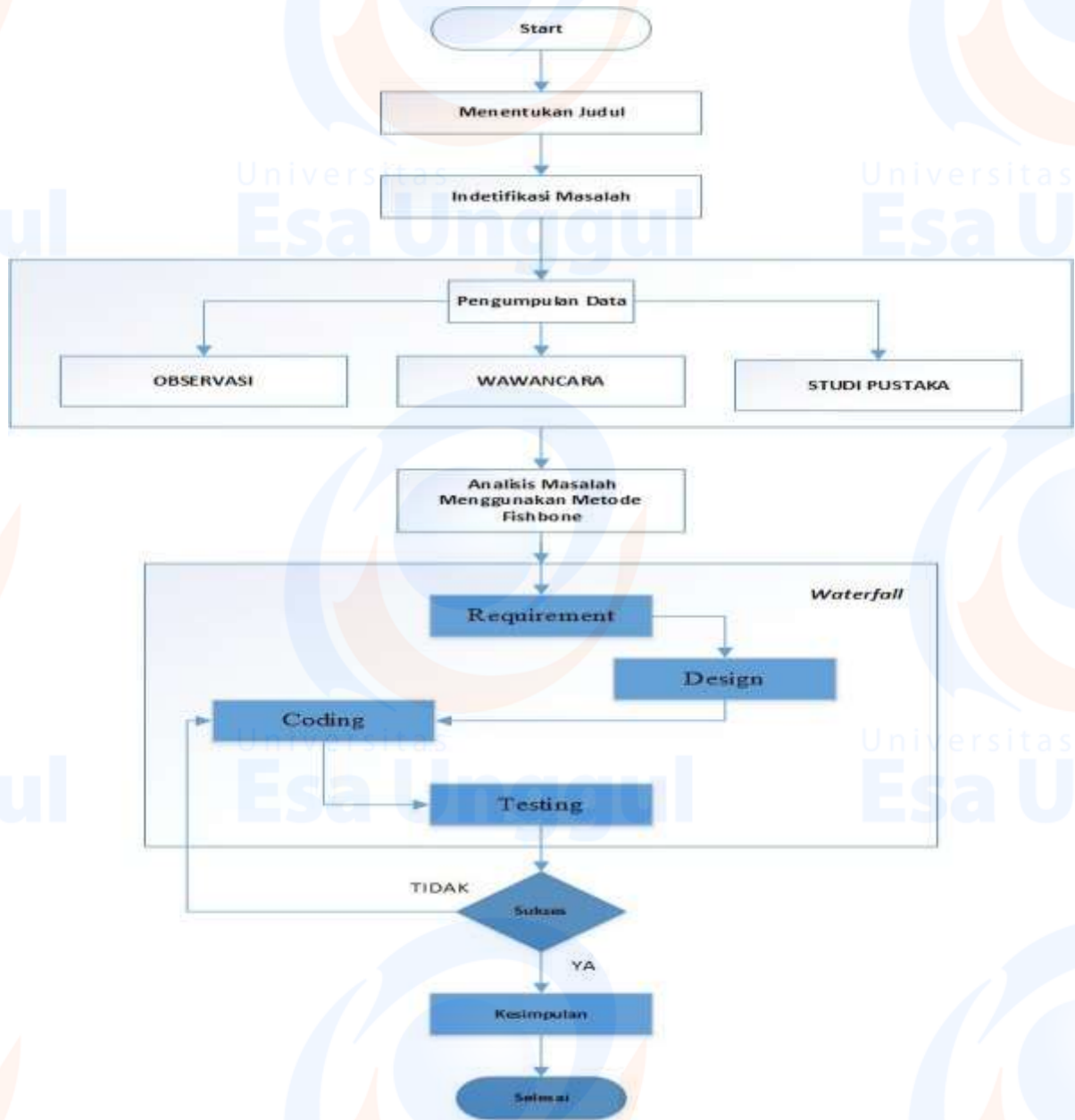
Pada bab ini menjelaskan mengenai metode pengembangan sistem, analisis masalah, hasil dan pembahasan terhadap penelitian data dan aplikasi yang telah di buat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini.

1.7 Kerangka Berpikir

Tahapan penelitian adalah gambaran dari proses penelitian yang mendeskripsikan suatu analisis pada proses penelitian tentang usulan rancang bangun sistem transaksi kasir pada barbershop koh oe.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Berikut adalah penjelasan tahapan kerangka berpikir yang telah digambarkan :

1. Menentukan Judul

Pada tahap ini, penulis menentukan topik penelitian yang akan dikerjakan.

2. Identifikasi Masalah

Melakukan Identifikasi Masalah pada tempat barbershop koh oe yang terdapat pada pelayanan transaksi kasir khususnya proses transaksi yang belum dilakukan secara otomatis yang hanya dengan di catat menggunakan buku, proses transaksi masih menggunakan alat hitung manual, dan pengolahan data transaksi kasir belum menggunakan sistem komputer sehingga menyulitkan dalam pembuatan laporan pendapatan.

3. Pengumpulan Data

Penelitian Tugas Akhir ini penulis memilih teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Observasi

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelayanan transaksi kasir yang sedang berjalan pada tempat barbershop koh oe.

b. Wawancara

Pada tahapan ini penulis melakukan proses wawancara dengan karyawan barbershop koh oe terkait pelayanan transaksi kasir pada barbershop koh oe.

c. Studi Pustaka

Pada tahapan ini penulis akan melakukan pengumpulan informasi melalui buku, jurnal tugas akhir, dan artikel yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

4. Analisis Permasalahan Dengan Metode *Fishbone Diagram*

Metode analisis dengan *fishbone diagram* dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu menampilkan secara visual sumber – sumber penyebab masalah masalah sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi akar penyebab permasalahan.

5. Requirement

Pada tahapan ini, akan dilakukan analisis kebutuhan sistem yang mana kebutuhan sistem tersebut dari kebutuhan fungsional dan non fungsional serta menjelaskan proses – proses yang dilakukan oleh program aplikasi komputer, yang dimana proses – proses tersebut di butuhkan oleh pemakai.

6. Design

Pada tahapan ini, penulis menerjemahkan hasil dari wawancara ke dalam diagram UML.

7. Coding

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengkodean berdasarkan diagram UML yang sudah disusun dengan memanfaatkan PHP, java script dan SQL server.

8. Testing

Setelah sistem transaksi kasir berbasis web sudah dirancang kemudian dilakukan proses testing untuk di validasi apakah logika yang sudah di tuangkan kedalam bahasa pemrograman sudah sesuai dengan yang di butuhkan.

9. Kesimpulan

Setelah seluruh tahapan di atas telah selesai, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.